

**PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS
PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PEMALANG
DALAM PEMBANGUNAN JALAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

YOGA MADY KUMARA
NIM. 1518008

**PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS
PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PEMALANG
DALAM PEMBANGUNAN JALAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

YOGA MADY KUMARA
NIM. 1518008

**PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOGA MADY KUMARA
NIM : 1518008
Judul Skripsi : PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS
PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PEMALANG
DALAM PEMBANGUNAN JALAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Yang Menyatakan,



YOGA MADY KUMARA

NIM. 1518008

NOTA PEMBIMBING

Syarifa Khasna, M.Si.

Rowokumbu RT 06/RW 03 Wonopringgo

Pekalongan

Lamp : 2 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Yoga Mady Kumara

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

c.q. Ketua Program Studi Hukum Tatanegara

di

PEKALONGAN

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Yoga Mady Kumara

NIM : 1518008

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS
PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PEMALANG
DALAM PEMBANGUNAN JALAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 April 2023

Pembimbing,



Syarifa Khasna, M.Si.

NIP. 199009172019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fasya.uingusdur.ac.id email: fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Yoga Mady Kumara
Nim : 1518008
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing,

Syarifa Khasna, M.Si.

NIP. 199009172019032012

Dewan Penguji

Penguji I

Iwan Zaenul Fuad, S.H, M.H

NIP. 197706072006041003

Penguji II

Agung Barok Pratama, M.H

NIP. 198903272019031009

Pekalongan, 20 Juni 2023

Disahkan Oleh Dekan



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.

NIP. 7306222000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة هلا : ditulis Ni'matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakat al-Fitri

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Ā <i>Jaāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati يَاسُوعُ	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati كَارِيمٌ	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati فُرُوضٌ	Ditulis	Ū <i>fur ūḍ</i>

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنِّتٌ : ditulis *mu'anntaŚ*

G. Vokal Rangkap

1	Fathah dan ya' sukun بَائِمٌ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah dan wawu sukun فَائِمٌ	Ditulis	<i>Fauqakum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis *al-*

القران :ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَة : ditulis *as-sayyi'ah*

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

3. Ditulis kata per kata, atau
4. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul*

Islam

PERSEMBAHAN

Ya Allah Ya rabbi, segala puji bagi-MU yang tiada hentinya hamba mengucapkan syukur kepada-MU. Hamba berterimakasih atas segala limpahan rahmat, ridho dan karunia yang senantiasa Engkau berikan kepada hamba. Untaian Sholawat senantiasa tercurah dan terpanjatkan keharibaan Baginda Nabi Muhammad SAW, insan mulia sepanjang zaman yang telah menuntun umat manusia menuju jalan keselamatan. Dengan segenap usaha dan teriring ucapan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena Nyalah Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai wujud kebahagiaan Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Syariah UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan. Terimakasih atas ilmu dan dedikasi yang telah diberikan dalam mengajar. Semoga Allah melimpahkan pahala kepada Bapak dan Ibu Dosen.
2. Dosen Wali, Uswatun Khasanah, yang selama ini telah membimbing, memberikan solusi dan nasihat kepada penulis.
3. Dosen Pembimbing, Ibu Syarifah Khasna, M.Si Terima kasih atas arahan, nasihat, serta support yang membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya Bapak Sumadi dan Ibu Karningsih terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya, terimakasih karena sudah menjaga saya dalam doa-doa. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya.

5. Kakak saya Riata Listyana, Untung Gatot Prasetyo tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kakak berikan kepada saya, saya mungkin tidak bisa seperti sekarang.
6. Seluruh Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya kepadaku, tanpa jasa dan keikhlasan kalian, Aku bukanlah apa- apa.
7. Nisa Istiani yang selalu senantiasa support dan membantu dalam segala hal.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Hukum Tata Negara angkatan 2018 yang telah menemaniku berproses dan mengukir banyak pengalaman serta kenangan tak terlupakan dalam perjalanan hidupku sampai sejauh ini.

MOTTO

“Kunci Kenikmatan itu Cuma Satu,
Jangan Melihat Kenikmatan Orang Lain.”

-Gus Baha-

ABSTRAK

Yoga Mady Kumara NIM: 1518008. **Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan.** Pembimbing : Syarifa Khasna, M.Si.

Jalan merupakan infrastruktur yang memegang peranan penting bagi masyarakat. Namun, dalam kenyataan pembangunan jalan di Kabupaten Pemalang masih kurang maksimal. Disinilah perlu ditanyakan bagaimana efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan, bagaimana pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan menurut fikih siyasah. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan yuridis empiris. Sumber data diperoleh dari observasi langsung di lapangan melalui wawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang serta masyarakat Kabupaten Pemalang. Data sekunder buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang terkait dengan tema penelitian. Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori efektivitas hukum menurut aspek yakni faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan sudah berjalan efektif. Namun masih banyak kekurangan yang perlu di evaluasi. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan suda sesuai fikih siyasah

Kata Kunci: Pembangunan jalan, Efektivitas hukum, Perspektif fikih siyasah, teori soejono soekanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Jaya Dalam Pembangunan Jalan”. Tiada satupun yang dapat memberikan rasa bahagia melainkan rasa syukur kepada-Mu. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi pelita hati bagi umatnya, sehingga dapat menuntun umatnya dari zaman jahiliyyah ke zaman yang terang benderang yakni addinul Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Tata Negara pada Fakultas Syariah UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridha-Nya dengan perantara bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
2. Bapak Dr. H Ahmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
3. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I selaku Ketua program studi Hukum Tata Negara UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

4. Ibu Jumailah, M.S.I selaku Sekretaris program studi Hukum Tata Negara UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
5. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.i selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat, arahan, dan motivasi.
6. Ibu Syarifa Khasna, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan dan penulisan Skripsi
7. Bapak/Ibu Dosen program studi Hukum Tata Negara atas bekal ilmu, wawasan serta pengalaman yang telah diajarkan selama ini.
8. Seluruh Civitas Akademis UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yoga Mady Kumara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teoritik	8
F. Penelitian Yang Relevan	14
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Efektivitas Hukum.....	24
B. Konsep Fikih Siyasah.....	32
C. Pembangunan Jalan	38
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan.....	42
B. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan Menurut Fikih Siyasah	59
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	63
A. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan.....	63

B. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan Menurut Fikih Siyasah	77
--	----

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar pegawai ASN di Unit Pemelihara Jalan dan Irigasi Wilayah III	47
Tabel 4.1	Daftar pegawai ASN di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang	48
Tabel 4.2	Jumlah alat berat yang tersedia di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang	53
Tabel 4.3	Peirbandingan Indeiks Keipuiasan Layanan Infrastruktuir Jalan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	46
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2	Keterangan Menyelesaikan Penelitian.....	II
Lampiran 3	Pedoman wawancara Dinas Pekerjaan Umum	III
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Masyarakat	IV
Lampiran 5	Dokumentasi	V

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dalam berbagai bidang adalah salah satu strategi untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh suatu negara. Dalam perspektif Islam, aspek pembangunan tentu mempunyai karakteristik dan orientasi yang berbeda dengan pembangunan dalam ekonomi konvensional. Islam memandang bahwa tidak hanya pembangunan secara material saja yang penting, tetapi ada aspek spiritual dan aspek moral juga sangat penting. Karena pembangunan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada yang sifatnya duniawi, tetapi lebih dari itu, yaitu dunia dan akhirat.

Salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan suatu negara adalah melalui pembangunan infrastruktur. Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dimana indikatornya adalah seberapa baik kualitas infrastruktur suatu negara. Jalan merupakan infrastruktur yang memegang peranan penting bagi masyarakat. Jalan dapat menghubungkan daerah satu dengan daerah lain, sebagai pendukung aktivitas kebutuhan manusia dalam hal kepentingan mobilitas ekonomi maupun non ekonomi. Pembangunan jalan juga sebagai indikator keberhasilan pembangunan dimana pembangunan

dikatakan berhasil atau tidak dilihat dari kondisinya apakah rusak atau bagus.¹

Pembangunan jalan merupakan kewenangan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kota/kabupaten serta pemerintah desa berdasarkan kualifikasinya. Adapun klasifikasi tersebut yaitu: "jalan nasional, provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa". Jalan nasional didefinisikan sebagai suatu jalan kolektor atau artileri penghubung antar ibukota provinsi dan nasional strategis dan juga penghubung jalan tol. Sedangkan jalan provinsi didefinisikan sebagai jalan kolektor penghubung antar ibukota provinsi dengan ibukota kota ataupun kabupaten. Kemudian Jalan kabupaten merupakan jalanan lokal yang tidak masuk kedalam kategori jalan nasional dan jalan provinsi penghubung antar ibukota kota atau kabupaten dengan ibukota kecamatan, penghubung antar ibukota kabupaten dan juga kecamatan dengan pusat dari aktivitas kegiatan lokal, didalam sistem jaringan jalan strategis dan sekunder dalam wilayah kabupaten. Adapun yang dimaksud jalan kota ialah sebagai suatu jalan umum penghubung antar pusat dari kegiatan pelayanan didalam kota, penghubung antar pusat dari kegiatan pelayanan yang berbasis persil, penghubung antar persil dan juga sebagai penghubung antarpusat pemukiman didalam kota. Jalan desa didefinisikan sebagai suatu jalanan umum penghubung antar

¹ Gultom rifyal zuhdi, Annisa Qadarusman Tini," Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial (2020)

pemukiman didalam desa serta jalanan yang ada di lingkungan sekitaran desa.²

Akhir-akhir ini sering dijumpai bahwa jalan yang dibangun tidak disertai dengan adanya perawatan dan juga pemeliharaan yang baik, dan kemudian pada akhirnya timbul beragam masalah yang lebih kompleks yang berdampak kerusakan jalan dikemudian hari. Terdapat kerugian yang bisa dirasakan pengguna jalan ketika suatu jalan yang mereka lewati mengalami kerusakan seperti memperlambat waktu tempuh, timbulnya suatu kecelakaan dan juga kemacetan, dan masih banyak lagi yang lainnya, tidak hanya itu, jalan yang rusak yang dibiarkan saja terus menerus juga bisa akan berimplikasi pada tingginya biaya pemeliharaan dan ini berimbas pada anggaran yang harusnya ditujukan untuk pembangunan infrastruktur jalan lain terbuang hanya untuk kegiatan pemeliharaan saja.³

Berdasarkan ketentuan Pasal 273 ayat (1), (2) dan (3) UU No. 22 Tahun 2009 mengenai Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, bahwa "Penyelenggara jalan yang tidak dengan segera memperbaiki jalan yang rusak dan membiarkan jalan rusak tersebut tetap digunakan oleh masyarakat umum sehingga menyebabkan kecelakaan lalu lintas dapat dipertanggungjawabkan". Hal ini dikarenakan jalan rusak dan berlubang bisa memberi rasa ketidaknyamanan dan bisa menimbulkan bahaya bagi yang mempergunakan fasilitas umum itu.

Jika terjadi suatu kecelakaan, kerusakan, atau semacamnya akibat fasilitas

² Almufid, 'Perencanaan Geometerik Jalan Agar Mencapai Kenyamanan Dan Keamanan Bagi Penggunaan Jalan Sesuai Undang -Undang No . 38 Tahun 2012 Tentang Jalan', I.2 (2016), 34–45.

³ Andreas Wibowo Munggarani Nurrela Arifah, 'KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN DINI PERKERASAN JALAN LENTUR DAN PENGARUHNYA TERHADAP BIAYA PENANGANAN', 3.01 (2017).

milik publik tersebut mengalami kerusakan dan memberi rasa bahaya terutama bagi mereka para pengguna jalan, maka bisa dimintai pertanggungjawabannya.⁴

Selama ini jalan di wilayah Pematang masih banyak yang rusak. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor, contohnya kondisi alam, kendaraan dengan tonase yang melebihi aturan, pemeliharaan yang dilakukan tidak sesuai. Hal itu menjadi masalah klasik yang tiap tahun selalu menjadi problem Kabupaten Pematang. Menyikapi masalah itu seharusnya pemerintah konsisten akan hal itu walaupun dipandang sepele, namun apabila penanganannya tidak disegerakan bisa saja akan berimbas pada sektor lain.

Dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan, pemerintah Kabupaten Pematang melalui Perbub Nomor 72 Tahun 2021. Pasal 11 berbunyi “Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan teknik dan evaluasi, bidang pembangunan jalan dan jembatan serta bidang preservasi jalan dan jembatan.⁵ Dengan demikian pemeliharaan jalan Kab Pematang merupakan tugas dari DPU pada bidang Bina Marga.

Faktanya pada tahun 2022 pemeliharaan ruas jalan di Kabupaten Pematang telah dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum hanya sekitar 6

⁴ Dewa Arya Lanang Raharja, 2017. “*penyelenggara jalan sebagai subyek hukum tindak pidana, jurnal magister hukum udayana*”. Volume 6, No.1, Nama Situs: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jmhu>, h.3.

⁵ “Peraturan Bupati Pematang nomor 72 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pematang”.

persen saja. Jumlah ini sangat sedikit dimana jalan yang dikategorikan rusak ringan di wilayah Kabupaten Pemalang sepanjang 79,5 km atau (10,41%) dan dikategorikan rusak berat 163,17 km atau (21,31%). Adapun anggaran tahun 2022 yang digelontorkan untuk perbaikan jalan diantaranya dari APBD sebesar "Rp 30.375.000.000 (tiga puluh milyar tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah), bantuan dana alokasi khusus (DAK) sebesar Rp 26.835.200.000 (dua puluh enam milyar delapan ratus tiga puluh lima juta 700 dua ratus ribu rupiah), dan bantuan provinsi (Banprov) sebesar Rp 12.750. 000.000 (dua belas milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)". Adapun dana yang diambil dari APBD sendiri ditujukan untuk menutup 163 paket jalan yang melalui penunjukkan pengerjaan secara langsung. Kemudian untuk lingkup DAK sendiri terdiri dari 6 paket dan Bantuan dari provinsi sebanyak 2 paket, yang dimana pengerjaannya melalui pelelangan.⁶

Jumlah tersebut masih sangat kurang mengingat pentingnya akses jalan di Pemalang yang merupakan penghubung antar kabupaten/kota lain. Dan sebagai media untuk perputaran ekonomi antar daerah satu dengan daerah lain. Apabila ada kerusakan akan menyebabkan terganggunya laju perputaran ekonomi lebih parahnya memutus arus lalu lintas bukan tidak mungkin, hal tersebut akan merugikan bagi warga maupun pemerintah itu sendiri.

Dalam agama islam pengaturan mengenai sistem pemerintahan, termasuk dalam tata kelola lembaga pemerintah seperti dinas pekerjaan umum agar

⁶ <https://www.puskapik.com/27827/berita/duh-tahun-ini-jalan-rusak-di-pemalang-hanya-diperbaiki-6-persen/>

terciptanya good government terkandung dalam fikih siyasah. Good governance dapat diartikan sebagai pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa. maksudnya dalam hal ini DPU-PR ataupun lembaga pemerintahan negara yang berkaitan dengan sumber sosial, budaya, politik, serta ekonomi diatur sesuai dengan kekuasaan (power) yang dilaksanakan pada masyarakat haruslah efektif, efisien, transparan, jujur dan bertanggung jawab.⁷

Berdasarkan uraian penjabaran latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Pembangunan Jalan dalam Prespektif Siyasah.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan?
2. Bagaimana pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan menurut fikih siyasah ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan sebagai berikut;

⁷ Mohammad Solikhuddin, *Penerapan good governance di Indonesia Dalam Tinjauan Hukum Islam Kontemporer*, (Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam, Vol. 7, No. 1, April 2017), h. 166.

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan menurut fikih siyasah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa memberi kontribusi berupa manfaat baik secara akademis dan juga praktis, sebagai berikut;

1. Kegunaan Akademis
 - a. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang hukum tata negara dan hukum administrasi negara terutama tentang pelaksanaan tugas dan fungsi dinas pekerjaan umum
 - b. Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai rujukan referensi terutama bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang serupa ataupun sama dengan dilihat dari sudut pandang yang lain.
2. Keiguinaan Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum dalam melakukan pembangunan, pemeliharaan dan perawatan jalan.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada pembaca mengenai tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan menurut perspektif fikih siyasah

- c. Penelitian yang dilakukan ini harapannya bisa memberi pemahaman pada berbagai elemen yang ada di masyarakat, mengenai apa saja kendala dinas pekerjaan umum dalam pembangunan jalan.

E. Kerangka Teoritik

1. Efektivitas Hukum

Menurut pendapat Hans Kelsen, berbicara mengenai efektifitas dari suatu hukum yang berarti juga membicarakan terkait dengan validitas dari suatu hukum. "Validitas hukum sendiri bisa diartikan bahwasannya norma hukum memiliki sifat untuk mengikat atau sifatnya memaksa, yang berarti seseorang diharuskan untuk melakukan perbuatan dengan menyesuaikan pada norma-norma hukum yang sudah ada atau berlaku, dan juga seseorang diharuskan untuk patuh pada norma-norma hukum dan diharuskan untuk menerapkannya. Efektivitas dari suatu hukum sendiri bisa diartikan berarti seseorang diharuskan bersungguh-sungguh melakukan perbuatan dengan menyesuaikan pada norma-norma hukum sebagai mana tindakan apa yang ia perbuat. dan juga seseorang diharuskan untuk dengan bersungguh-sungguh untuk patuh pada norma-norma hukum dan diharuskan untuk menerapkannya."

Efektivitas berasal dari kata "efektif" yang mana didalamnya terkandung arti "pencapaian atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Efektivitas pada dasarnya berkaitan pada harapan hasil yang ingin dicapai dan hasil yang dicapai. Efektivitas sebagai suatu

kemampuan didalam menjalankan suatu tugas dan fungsi suatu organisasi yang tidak terdapat ketegangan maupun tekanan didalam melaksanakannya. Dengan begitu efektivitas hukum dengan mengacu pada definisi di atas bahwasannya "indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan".⁸

Teori Efektivitas suatu Hukum diklasifikasikan sebagai suatu kaidah yang menjadi tolak ukur terkait dengan sikap ataupun perilaku yang pantas untuk dilakukan. Teori yang mempergunakan metode berpikir deduktif-rasional, yakni penggunaan metode yang bisa memunculkan jalan pikiran yang didasari oleh kepercayaan tertentu dengan menyesuaikan realita yang ada. Jika dilihat dari sisi yang lain terdapat pihak yang berpandangan bahwasannya hukum dianalogikan sebagai suatu perilaku ataupun sikap tindakan yang dilakukan secara teratur (ajeg) dengan penggunaan metode berpikirnya ialah "induktif-empiris", yakni hukum tersebut dianalogikan dengan pengulangan tindakan dengan tujuan tertentu dan juga kesamaan dalam bentuknya.⁹

Adapun Teori efektivitas hukum menurut Soerjono Soekanto adalah bahwa efektif atau tidaknya suatu hukum ditentukan oleh 5 (lima) faktor, yaitu:¹⁰

⁸ "Sabian Usman, *Dasar-Dasar Sosiologi* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009), h. 12".

⁹ Soerdjono. *Benerapa Permasalahan*, h. 45

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo

- b. Faktor hukumnya sendiri (undang-undang),
- c. Faktor penegak hukum, yakni pihak-pihak yang membentuk maupun menerapkan hukum,
- d. Faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum,
- e. Faktor masyarakat, yakni lingkungan dimana hukum tersebut berlaku atau diterapkan,
- f. Faktor kebudayaan, yakni sebagai hasil karya, cipta dan rasa yang didasarkan pada karsa

2. Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum

Dalam Pasal 4 Peraturan Bupati Pematang Nomor 72 Tahun 2021 menyebutkan bahwa: DPU TR mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang menjadi kewenangan daerah dari tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Adapun untuk menyelenggarakan fungsinya diatur dalam Pasal 5 yang berbunyi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di bidang sumber daya air, bina marga serta jasa konstruksi, cipta karya dan tata ruang;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya air, bina marga serta jasa konstruksi, cipta karya dan tata ruang;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya air, bina marga serta jasa konstruksi, cipta karya dan tata ruang;

- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai tugas dan fungsinya.¹¹

3. Pemeliharaan Jalan Raya

Pada dasarnya, rencana dibuatkannya jalan dengan memiliki umur tertentu misalkan jalan yang umurnya 10-20 tahun kedepan ialah untuk memberikan suatu layanan sesuai apa yang dibutuhkan dan dengan memperhatikan situasi kondisi lalu lintas yang ada, hal itu dilakukan dengan harapan supaya jalan masih tetap bisa memberi pelayanan pada lalu lintas pada tingkat kondisi yang baik. Namun dalam kenyataannya belum ada 10 tahun jalan sudah mengalami kerusakan yang disebabkan oleh banyak faktor antara lain kendaraan yang melintas memiliki tonasenya besar atau tidak sesuai aturan, pemeliharaan jalan yang asal-asalan, kondisi alam dan masih banyak faktor lain.

Oleh sebab itu pemeliharaan jalan harus sangat diperhatikan, ada beberapa metode yang dalam pemeliharaan tersebut antara lain:

- a. Pemeliharaan Rutin adalah penanganan terhadap lapis permukaan yang sifatnya untuk meningkatkan kualitas berkendara (*Riding Quality*), tanpa meningkatkan kekuatan struktural, dan dilakukan sepanjang tahun. Bentuk dari pemeliharaan rutin antara lain

¹¹ Peraturan Bupati Pematang nomor 72 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pematang

- penanganan pada lapis permukaan, meningkatkan kualitas perkerasan namun tidak untuk meningkatkan kekuatan struktural, waktu pelaksanaan dilakukan sepanjang tahun.
- b. Pemeliharaan berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan terhadap jalan pada waktu-waktu tertentu (tidak menerus sepanjang tahun) dan sifatnya meningkatkan kemampuan struktural. Pemeliharaan berkala antara lain dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan struktural jalan.
- c. Peningkatan adalah penanganan jalan guna memperbaiki pelayanan jalan yang berupa peningkatan struktural dan atau geometriknya agar mencapai tingkat pelayanan yang direncanakan, biasanya dalam bentuk *overlay*.¹²

4. Prinsip-prinsip Fikih Siyasa

Secara etimologis, *fiqh* merupakan bentuk kata *mashdar* dari sebuah tashrifan kata *faqihayafqahu-fiqhan* yang memiliki arti pemahaman yang mendalam juga akurat sehingga mampu memahami tujuan ucapan dan atau tindakan (tertentu). Secara terminologis, *fiqh* lebih didefinisikan sebagai berikut : Ilmu tentang hukum-hukum syara“ yang bersifat perbuatan yang mudah dipahami dari dalil-dalilnya yang lebih terperinci.

¹² Heru Ajie Pramono and Florentina Pungky Pramesti, ‘SKENARIO PEMELIHARAAN JALAN DIKOTA TANGERANG BERDASARKAN NILAI SDI’, November, 2016, 1–12.

Ilmu fiqh siyasah adalah ilmu yang membahas tentang tata cara pengaturan masalah ketatanegaraan islam semisal bagaimana cara untuk mengadakan perundang-undangan dan berbagai peraturan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam yang bertujuan untuk kemaslahatan umum.¹³ Adapun kemaslahatan tersebut jika dilihat dari sisi syari'ah bisa dibagi menjadi tiga yaitu ada yang wajib melaksanakannya, ada yang sunnah melaksanakannya, dan ada pula yang mubah melaksanakannya, kemaslahatan tersebut haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kemaslahatan itu harus sesuai dengan maqashid al-syari'ah, semangat ajaran, dalil-dalil kulli dan dalil qoth'I baik wurud maupun dalalahnya;
- b. Kemaslahatan itu harus meyakinkan, artinya kemaslahatan itu berdasarkan penelitian yang cermat dan akurat sehingga tidak meragukan bahwa itu bisa mendatangkan manfaat dan menghindarkan mudarat;
- c. Kemaslahatan itu membawa kemudahan dan bukan mendatangkan kesulitan yang diluar batas dalam arti kemaslahatan itu bisa dilaksanakan.¹⁴

Berdasarkan pengertian etimolgi dan terminology di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Fiqh Siyasah adalah ilmu tata negara Islam

¹³ Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zana, Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 10.

¹⁴ A, Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih; Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis, Cet. Ke-4, (Jakarta; Kencana, 2011), h.28-29.

yang secara spesifik membahas tentang seluk-beluk pengaturan kepentingan umat manusia pada umumnya dan negara pada khususnya, berupa penerapan hukum, peraturan dan kebijakan oleh pemegang kekuasaan yang bernafaskan atau sejalan dengan ajaran Islam, guna mewujudkan kemaslahatan bagi manusia dan menghindarkannya dari berbagai kemudharatan yang mungkin timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dijalaninya.

F. Penelitian Yang Relevan

Penyusunan pada skripsi yang dilakukan ini, adanya telaah pustaka difungsikan untuk memecahkan jawaban suatu permasalahan yang ada, dan juga difungsikan untuk membantu agar tercapainya tujuan penelitian yang dilakukan. Di mana literatur yang digunakan, berasal dari penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut;

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh; Yusuf dwi N dengan judul ***“Evaluasi Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (DPUPR) Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Malang)”***

Mengacu pada indikator *Produktivitas* Kinerja dari instansi DPUPR Kota Malang, yang dimana pemberian penanganan melalui pemeliharaan dan perawatan pada infrastruktur jalan sudah dijalankan secara baik dan telah sesuai, hal itu bisa dilihat pada prosentase kinerja dari instansi DPUPR Kota

Malang yang meningkat sampai pada triwulan kedua, yang mana kualitas dari infrastruktur jalannya meningkat 98.65% dan untuk kinerja pemeliharaan jembatannya juga mengalami peningkatan yakni meningkat 90.25%. Apabila dibandingkan pada pelaksanaan di awal tahun 2016, peningkatannya hanya 64.2% untuk kualitas dari infrastruktur jalan dan hanya 62% untuk kinerja pemeliharaan jembatannya. Sebagai upaya dalam rangka perbaikan pada infrastruktur jalan, DPUPR Kota Malang memberikan bentuk responnya dengan mempergunakan “aplikasi Sambat Online, Telepon, SMS (*Short Message Service*) dan *E-mail*” yang dimanfaatkan sebagai aplikasi pengaduan terhadap infrastruktur jalan di Kota Malang. Apabila petugas menerima dan mencatat adanya keluhan dan pengaduan, kemudian DPUPR Kota Malang dalam waktu dekat akan menindak lanjuti dengan mensurvei serta mengecek langsung kondisi dari infrastruktur jalan yang dikeluhkan banyak masyarakat.¹⁵

Kedua, Hasil skripsi yang ditulis oleh; Megaria elisabeth p, dengan judul ***“Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Toba Samosir”***.

Terdapat tiga indikator kinerja dari instansi DPU PR Kabupaten Toba Samosir, yakni “Responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas”. Dari ketiga indikator tersebut diketahui ada dua indikator yakni akuntabilitas dan juga responsivitas yang dinilai masih belum cukup baik dalam melakukan pemeliharaan pada infrastruktur jalan dan pemeliharaan pada infrastruktur

¹⁵ Yusuf dwi N. “Evaluasi Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (DPUPR) Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Malang)”. Skripsi ,(Malang;Universitas Muhammadiyah malang)

jembatan. Hal itu bisa terjadi akibat masih terdapat banyak kekurangan dalam memantau kondisi dan kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada. Pada akuntabilitas sendiri pelaksanaannya belum sepenuhnya dilakukan pemeliharaan secara rutin yang diakibatkan karena minimnya sarana yang dipergunakan.

Dari hasil penelitian diketahui adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat kinerja dari instansi DPU PR untuk melakukan suatu pemeliharaan pada infrastruktur jalan dan jembatan yang ada yakni minimnya sarana dan prasarana penunjang, keterbatasan SDM, kondisi alamnya dan juga tidak terlepas dari persepsi dan pandangan masyarakatnya.¹⁶

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh; Putri lestari, dengan judul ***“Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan di Dinas Pekerjaan Umum Aceh Tenggara”***.

Pelaksanaan suatu program pembangunan jalan dan jembatan, dengan berpegang pada pedoman pembangunan jangka menengah dengan rentang waktu 5 tahun kedepan merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut. Dengan menyimak pemberian arahan yang telah ditetapkan di dalam “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)” Kabupaten Aceh Tenggara. Instansi DPU juga mengidentifikasi dan menganalisis problematika internal di dalamnya terutama untuk

¹⁶ Megaria Elisabeth p. “Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Toba” , Skripsi, (Pekanbaru; Universitas Riau)hl 3

meningkatkan kualitas darisarana dan prasarananya, serta juga keprofesionalan para aparatur dalam melaksanakan program tersebut.¹⁷

Skripsi yang ditulis oleh; Tasya Yunita, dengan judul ***“Pengawasan Pemeliharaan Rutin Jalan Oleh Bidang Bina Marga (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang)”***.

Pengawasan disebut sebagai satu diantara permasalahan yang bisa dibidang sangat vital mengingat berbagai permasalahan tersebut seperti tidak habis-habis atau tidak menemui ujungnya. Rendahnya kinerja dari para aparturnya menjadikan tidak pernah berhenti menjadi bahan sorotan. Terdapat hal yang perlu mendapatkan sorotan ialah bisa atau tidaknya (ability) dari instansi pemerintah didalam mengimplementasikan fungsi dan tugasnya. Pengawasan yang dilakukan dengan memelihara infrastruktur jalan ditujukan guna memberikan penanganan pada jalan yang meliputi “perawatan, rehabilitasi, penunjangan, dan peningkatan kualitas jalan”. Pemeliharaan yang dilakukan pada infrastrukturjalan bisa melalui tiga cara, yakni dengan melakukan secara rutin, berkala dan juga melakukan peningkatan.¹⁸

Skripsi yang ditulis oleh; Muhammad Rizky fadhilla ma dean judul ***“Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2016 dikabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh”***.

¹⁷ Putri letari, “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan Di Dinas Pekerjaan Umum Aceh Tenggara” , *Skripsi* , (Medan ; Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara,2019), h95

¹⁸ Tasya Yunita , “Pengawasan Pemeliharaan Rutin Jalan Oleh Bidang Bina Marga (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang)”.

Pada umumnya jalan yang mengalami pengerasan juga akan mengalami proses kerusakan semenjak pertama kali jalan dibuka yang fungsikan sebagai akses lalulintas setiap saat. Infrastruktur jalan yang diakibatkan oleh adanya kerusakan bisa saja berimplikasi pada menurunnya kualitas kondisi jalan. Maka dari itu, guna menghambat laju dari menurunnya kondisi tersebut dan bagaimana cara yang bisa dilakukan agar kondisi jalan bisa bertahan pada tingkatan yang layak digunakan, dibutuhkannya suatu pemeliharaan dan perawatan yang baik dan terstruktur dengan maksud supaya jalan bisa memberikan fungsinya sebagaimana mestinya sesuai umur manfaat yang sudah direncanakan. Tingkat pelayanan jalan pasti akan menurun sewaktu-waktu baik cepat ataupun lambat pasti akan terjadi dengan bisa dilihat adanya tanda kerusakan pada bagian jalanan, jika didiamkan pada jangka waktu yang lumayan lama, hal tersebut bisa membuat kondisi jalanan itu sendiri kian memburuk dan bisa berpengaruh pada kenyamanan, kelancaran, keamanan, kenyamanan ketika melewati akses jalan tersebut. Dibutuhkan suatu upaya yang maksimal dalam melakukan kegiatan pemeliharaan dan pengawasan yang berkelanjutan agar hasil yang dicapaipun juga maksimal.¹⁹

¹⁹ Muhammad Rizky fadhilla ma “Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2016 dikabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh”. Skripsi , (Yogyakarta; APMD)h13-4

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan yuridis empiris. Yuridis empiris merupakan penelitian yang diawali dengan penelitian normatif atau penelaahan terhadap peraturan perundang-undangan (normatif) yang dilanjutkan dengan observasi yang mendalam serta wawancara untuk mendapatkan data faktor non hukum yang terkait terhadap peraturan perundang-undangan yang diteliti.²⁰ dan mengkaji Peraturan Bupati Pematang Nomor 72 Tahun 2021.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempergunakan pendekatan kualitatif.²¹ sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati tentang tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang dalam pembangunan jalan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pematang yang merupakan wilayah kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang. Persoalannya masih banyak jalan yang rusak sehingga dikeluhkan oleh masyarakat.

²⁰ Ahmad Redi, *Hukum Pembentuk Peraturan Perundang-undangan*, (Sinar Grafika, 2021), Hlm. 118

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.6”.

4. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dari observasi langsung di lapangan melalui wawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang untuk mencari data tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang yang dianggap memberikan jawaban yang akurat terkait permasalahan yang diteliti. Serta melakukan wawancara dengan masyarakat Kabupaten Pemalang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dengan mengambil data melalui perantara atau secara tidak langsung.²² Data sekunder meliputi “bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier”.

- 1) Bahan hukum primer meliputi : “UUD 1945, undang-undang dan Peraturan peraturan yan lain”.
- 2) Bahan hukum sekunder meliputi : “buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang terkait dengan tema penelitian”.
- 3) Bahan hukum tersier meliputi : “kamus hukum, media massa, dan ensiklopedia”.

²² Zainal Mustafa EQ, “*Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*,” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 92.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan suatu data atau bisa dikatakan sebagai metode yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data. Di dalam penelitian ini tekniknya mempergunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi:

a. Observasi

Merupakan metode dengan langsung terjun ke lapangan yakni di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Jaya guna melakukan suatu pengamatan langsung pada ruang, tempat, benda-benda, perilaku, kegiatan, peristiwa, dan tujuan yang memiliki benang merah terhadap topic penelitian yang diangkat. Metode ini merupakan cara yang paling baik didalam pengumpulan data sebab peneliti berperan sebagai pengawas secara langsung.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini salah satunya dengan melalui wawancara. Wawancara ialah suatu bagian dari kegiatan diskusi antara dua orang atau lebih yang bertujuan guna mencapai tujuan tertentu.²³ Penulis mewawancarai Dinas Pekerjaan Umum bidang bina marga Kabupaten Pematang Jaya dan masyarakat Kabupaten Pematang Jaya.

²³ “Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Teras; Yogyakarta. 2011), 89”.

6. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian pustaka maupun penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.²⁴ Kegiatan analisis dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut; (1) mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi; (2) menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi; (3) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian; dan (4) membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penulisan hasil penelitian ini, maka di susun sistematika penulisan skripsi sebagaimana berikut;

Bab I: Berisikan terkait latar belakang, perumusan masalah serta tujuan dan adanya penelitian yang dilakukan, dan manfaatnya penelitian ini, tinjauan Pustaka, kerangka teori untuk berpikir, metode yang digunakan didalam penelitian dan penerapan sistematika penelitian.

²⁴ Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling", Semarang: *Journal Of Nonformal Education*2 No. 1 (2016): 94.

BAB II: Pada bab ini memuat uraian tentang teori-teori yang digunakan dalam menyusun skripsi. Bab ini terdiri dari uraian teori tentang efektivitas hukum, konsep fikih siyasah, dan pembangunan jalan.

BAB III: Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian berdasarkan teori yang pakai.

BAB IV: Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil temuan dilapangan berdasarkan teori efektivitas hukum, perspektif fikih siyasah yang dipakai.

BAB V: berisi simpulan yang dibuat dan juga saran .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pembangunan jalan di wilayah Kabupaten Pemalang. Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori efektivitas hukum menurut aspek yakni faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan sudah berjalan efektif. Namun masih banyak kekurangan yang perlu di evaluasi.
2. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan suda sesuai fikih siyasah. Hal ini dibuktikan dengan tiga indikator yaitu sederhana dalam peraturan, cepat dalam pelayanan dan profesional dalam penanganan tersebut. Dinas Pekerjaan Umum telah melaksanakan tugas sesuai perspektif fikih siyasah. Hampir seluruh aspek terpenuhi hanya ada sedikit kekurangan yang harus diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi dinas pekerjaan umum kabupaten pemalang dalam pembangunan jalan maka penulis memberikan beberapa saran

sebagai berikut:

1. Dari kelima faktor efektivitas hukum hampir seluruhnya sudah berjalan dengan baik, terdapat beberapa kekurangan di faktor penegak hukum harus saling berkoordinasi antara pegawai yang sudah ASN dengan pegawai honorer agar kekurangan tersebut dapat diatasi, faktor masyarakat juga harus mendapat perhatian lebih agar tingkat kepuasan terhadap kinerja Dinas Pekerjaan Hukum meningkat. Faktor sarana dan prasarana juga harus mendapat perhatian agar ada penambahan alat berat.
2. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Dalam Pembangunan Jalan Menurut Fikih Siyasah. Perlu adanya peningkatan dalam pelayanan agar sesuai kaidah fikih siyasah idariyah. Terutama dalam kecepatan pelayanan perlu di tingkatkan kembali. Karena masyarakat Kabupaten Pemalang memerlukan adanya kecepatan dalam hal pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Qadri Azizy, *Eklektisisme Hukum Nasional* (Cet. I; Yogyakarta:Gama Media, 2002), h. 51.
- A, Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih; Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*, Cet. Ke-4, (Jakarta; Kencana, 2011), h.28-29.
- A. Djazuli, *Fikih Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syariah* (Cet. I; Bogor: Kencana, 2003), h. 40.
- Abdul Wahhab Khallaf, *al-Siyah al-Syari'ah* (Dar al-Anshar alQahirat, 1997), h.4.
- Abu al-Fadhl al-Din Muhammad bin Mukram bin Manzhur, *Lisan al- 'Arab*, Vol. XIII (Baerut: Dar Shadir 1968), h.522.
- Ahmad Fajar Rifa'i, "Pelayanan badan pengelola keuangan dan Aset daerah (BPKAD) dalam penerapan peraturan daerah kota Yogyakarta nomer 1 tahun 2011 tentang pajak daerah persepektif siyasah idariyah", *skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunann Kalijaga, 2017).
- Ahmad Redi, *Hukum Pembentuk Peraturan Perundang-undangan*, (Sinar Grafika, 2021), Hlm. 118
- Ahmad Sukardja, *Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara dalam persepektif Fikih Siyasah* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2012), hlm. 240.
- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Teras; Yogyakarta. 2011), 89".
- Almufid, 'Perencanaan Geometerik Jalan Agar Mencapai Kenyamanan Dan Keamanan Bagi Penggunaan Jalan Sesuai Undang -Undang No . 38 Tahun 2012 Tentang Jalan', I.2 (2016), 34-45.
- Al-Qabati dan Muhammad Abduh *Ushul al-idarah asy-Syar'iyah*, (Bayt ats-Tsaqafah, cetakan I, 2003), hlm.7.
- Al-Qabtahi dan Muhammad Abduh, *Ushul al-Idariyah asy-Sayariyah* (Bayt ats-Tsaqifah, cetakan I, 2003), hlm 7
- Anak Agung Gede Oka Parwata, dkk . *Memahami Hukum dan Kebudayaan*, (bali, 2016), hlm 47
- Andreas Wibowo Munggaran Nurrela Arifah, 'KAJIAN FAKTOR-FAKTOR

PENYEBAB KERUSAKAN DINI PERKERASAN JALAN LENTUR
DAN PENGARUHNYA TERHADAP BIAYA PENANGANAN', 3.01
(2017).

asbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fikih* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h. 26.

Dewa Arya Lanang Raharja, 2017. "*penyelenggara jalan sebagai subyek hukum tindak pidana, jurnal magister hukum udayana*". Volume 6, No.1, Nama Situs: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jmhu>, h.3.

Education2 No. 1 (2016): 94.

Gultom rifyal zuhdi, Annisa Qadarusman Tini," Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Harris Y P Sibuea, 'Penegakan Hukum Pengaturan Minuman Beralkohol', *NEGARA HUKUM*, 7 (2016).

H.A. Djazul, *Fiqh Siyasa: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 47-48.

Hasaziduhu Moho PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA MENURUT ASPEK KEPASTIAN HUKUM, KEADILAN DAN KEMANFAATAN Januari 2019 *Jurnal Warta*

Heru Ajie Pramono and Florentina Pungky Pramesti, 'SKENARIO PEMELIHARAAN JALAN DIKOTA TANGERANG BERDASARKAN NILAI SDI', November, 2016, 1–12.

Hizbut Tahrir, *Struktur Negara Khilafah (Pemerintahan dan Administrasi)*, alih Bahasa Yahya A. R cet Ke-3 (Jakarta: HTI-Press, 2008) hlm 221

Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling", Semarang: *Journal Of Nonformal* Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.6"

Imam Sukadi, *Matinya Hukum Dalam Proses Penegakan Hukum Di Indonesia. 26 Juni 2011, Risalah Hukum, Volume 7, Nomor 1.* Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi5, UPPSTIMYKPN, Yogyakarta, 2010, hlm. 162

M.H Anak Agung Gede Oka Parwata, S.H., M.Si I Nyoman Wita, S.H. and M.Kn Anak Agung Istri Ari Atu Dewi, S.H., M.H I Gusti Ngurah Dharma Laksana, S.H., M.Kn I Gusti Agung Mas Rwa Jayantiari, S.H., *Memahami Hukum Dan Kebudayaan*, 2016.

Megaria Elisabeth p. "Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan

dan Jembatan di Kabupaten Toba” , Skripsi, (Pekanbaru; Universitas Riau)h1 3

Mohammad Solikhuddin, *Penerapan good governance di Indonesia Dalam Tinjauan Hukum Islam Kontemporer*, (Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam, Vol. 7, No. 1, April 2017), h. 166.

Muhammad Fuad, Abdul Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras*, hlm 264-265.

Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 13.

Muhammad Rizky fadhilla ma “Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2016 dikabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh”. Skripsi , (Yogyakarta; APMD)h13-4

Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zana, *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 10

Mun'im A. Sirry, *Sejarah Fikih Islam: Sebuah Pengantar* (Cet. II;Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 10.

Mutiara Fahmi, “Prinsip Dasar Hukum Politik Islam Dalam Perspektif Al-qur'an “ Petita 2, nomor 1 (April 2007): hlm 49

Nurcholis Madjid, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm 273.

Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2015, hlm.94.

Persada, 2008), halaman 8.

Putri letari, “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan Di Dinas Pekerjaan Umum Aceh Tenggara” , *Skripsi* , (Medan ; Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019), h95

Sabian Usman, *Dasar-Dasar Sosiologi* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009), h. 12

Salman Luthan, Penegakan Hukum dalam Konteks Sosiologis, (Jurnal Hukum, Vol. IV, 7), h. 57

Satjipto Raharjo, “Hukum dan Masyarakat”, (Bandung : Angkasa, 1980) hlm. 87.

Soerjono Soekanto, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum”,(Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008), hlm 8

Soerjono Soekanto, Beberapa Permasalahan Hukum Dalam Kerangka

- Pembangunan di Indonesia (Jakarta: Universitas Indonesia, 1976) , h. 40.
- Soerjono Soekanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Soleman B Taneko, “Pokok-pokok Studi Hukum Dalam Masyarakat”, (Rajawali Press, Jakarta, 1993) hlm. 48
- Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran* (Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 21-22
- Tasya Yunita , “Pengawasan Pemeliharaan Rutin Jalan Oleh Bidang Bina Marga (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang)”.
- Yuniar Riza Hakiki, —Kontekstualisasi Prinsip Kekuasaan Sebagai Amanah Dalam Pertanggungjawaban Presiden Dan Wakil Presiden Republik Indonesia, *AsSiyasi : Journal of Constitutional Law* Volume 2, no. 1 (2022): 8, <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i1.11813>.
- Yunie rahayu,s.e.,m.e.ahmad soleh,s.e.,m.e. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. vol.5 no.2 desember 2017 hl 126.
- Yusrialis, ‘BUDAYA BIROKRASI PEMERINTAHAN (Keperihatinan Dan Harapan) Oleh : Yusrialis Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Keywords : Culture Bureaucratic , Members , Cultural Change Values , Commitment’, *Jurnal Sosial Budaya*, 9.1 (2012), 81–108.
- Yusuf dwi N. “Evaluasi Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (DPUPR) Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Malang)”. Skripsi ,(Malang;Universitas Muhammadiyah malang)
- Zainal Mustafa EQ, “*Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*,” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 92.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YOGA MADY KUMARA
NIM. : 1518008
Program Studi / Fakultas : HUKUM TATANEGARA / SYARIAH
E-mail address : yogaakumara@gmail.com
No. Hp : +62 852-9039-4162

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS
PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PEMALANG
DALAM PEMBANGUNAN JALAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2023

1000
Rp
METERAL
TEMPEL
B6599AKX536061538

YOGA MADY KUMARA
NIM. 1518008